



## **EFISIENSI KOPERASI UNIT DESA (KUD) DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Abi Pratiwa Siregar**  
**14/373162/PPN/03886**

### **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi Koperasi Unit Desa (KUD) di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tingkat efisiensi diukur menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan regresi data panel digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi. Analisis efisiensi terdekomposisi menjadi tiga dimensi untuk mengetahui kemungkinan sumber inefisiensi. Menurut Marwa dan Aziakpono (2016), dimensi pertama adalah efisiensi teknis, yang menggambarkan keseluruhan proses pengelolaan input untuk memproduksi output dibandingkan dengan data pada titik *frontier* oleh KUD yang memiliki kinerja terbaik. Dimensi kedua adalah efisiensi teknis murni, yang menggambarkan efisiensi manajerial di dalam proses intermediasi. Terakhir, dimensi ketiga adalah efisiensi skala, yang menjelaskan apakah suatu KUD menjalankan kegiatan operasional pada skala optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 57,50% KUD di Daerah Istimewa Yogyakarta belum efisien. Lebih lanjut, faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap tingkat efisiensi adalah usia pengawas, tingkat pendidikan pengurus, dan adanya unit usaha penggilingan gabah, pembayaran listrik, dan warung internet. Di sisi lain, usia pengurus dan adanya unit usaha sarana produksi pertanian memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat efisiensi.

**Kata kunci:** koperasi unit desa, efisiensi, *data envelopment analysis*, Daerah Istimewa Yogyakarta



## **VILLAGE UNIT CO-OPERATIVES EFFICIENCY IN YOGYAKARTA SPECIAL REGION**

**Abi Pratiwa Siregar**  
**14/373162/PPN/03886**

### **ABSTRACT**

This study aims to determine the efficiency level of Village Unit Co-operatives (KUD) by employing Data Envelopment Analysis (DEA) and multiple regression analysis using panel data to determine the factors that affecting efficiency level. Efficiency analysis was decomposed into three dimensions to explore possible sources of inefficiency. According to Marwa and Aziakpono (2016), the first dimension was technical efficiency, which explored the overall effectiveness of transforming the productive inputs into desired outputs compared to the data-driven frontier of best practice. The second dimension was pure technical efficiency, which captured managerial efficiency in the intermediation process. The third dimension was scale efficiency, which explored whether KUD were operating in an optimal scale of operation. The result find out that 57.50% KUD in Yogyakarta Special Region inefficient. Factors having significantly positive influence on efficiency level are age of supervisor, education level of director and existence of business unit (rice milling, electricity services, and internet services). On the other hand, age of director and input (seed, fertilizer, pesticide, and herbicide) business unit have negative influence on efficiency level.

**Keywords:** village unit co-operatives, efficiency, data envelopment analysis, Yogyakarta Special Region